

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dialektologi bahasa Minangkabau di Kecamatan Suliki, Kecamatan Gunung Ameh, dan Kecamatan Bukik Barisan ditemukan variasi fonologi, yaitu variasi berupa fonem vokal, konsonan, dan diftong. Vokal yang menunjukkan variasi adalah /a/, /i/, /u/, /e/, /o/ Variasi /a/ adalah [o] di TP1, 2, dan 3; variasi /i/ adalah [u] di TP3 dan 4; variasi /u/ adalah [a] di TP5 dan 6; variasi /e/ adalah [a] di TP 1, 2, 5 dan 6; variasi /o/ adalah [a] di TP4 dan 5; variasi /ε/ adalah [a] di TP1, 2, 3, 4 dan 6; variasi /o/ adalah [U] di TP1. Selanjutnya, konsonan yang mengalami variasi adalah /n/, /m/, /h/, /k/, /b/, dan /r/. variasi /n/ adalah [ñ] di TP1 dan 4; variasi /m/ adalah [n] di TP1, 2, 3, dan 4; variasi /h/ adalah [y] di TP1, 2, dan 5; variasi /k/ adalah [g] di TP5 dan 6; variasi /b/ adalah [m] di TP1, 4, 5, dan 6; variasi /r/ adalah [g] di TP4, [ɣ] di TP1 dan 3, [R] di TP5 dan 6, [w] di TP1 dan 3. Variasi diftong /ia/ adalah [ia] di TP4, 5, dan 6; [io] di TP3 dan [i] di TP3 dan TP4. Variasi diftong /ui/ adalah [uy] di TP1, 2, dan 5; [U] di TP3, 4, dan 6 dan /ua/ adalah [ua] di TP1, 2, 5 dan 6 dan [U] di TP3 dan 4. Lokasi TP yang mengalami perbedaan tidak sama.

Hasil dari perhitungan segitiga dialektometri diperoleh dua tingkat variasi bahasa, yaitu beda wicara dan tidak memiliki perbedaan. Beda wicara terdapat pada TP1-TP3, TP1-TP4, dan TP1-TP6. Sementara tingkat variasi tidak memiliki perbedaan terdapat antara TP1 - TP2, TP2 - TP5, TP2 - TP6, TP4 - TP5, TP4 - TP6 dan TP5 - TP6.

Peta berkas isoglos sejalan dengan hasil perhitungan dialektometri. Dari berkas isoglos tampak bahwa TP1-TP3, TP1-TP4, dan TP1-TP6 dilalui oleh isoglos yang lebih

tebal dari pada antara TP1 - TP2, TP2 - TP5, TP2 - TP6, TP4 - TP5, TP4 - TP6 dan TP5 - TP6.

5.2 Saran

Penelitian dialektologi dilakukan di Kecamatan Suliki, Kecamatan Gunuang Ameh, dan Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota membahas geografi dialek mencakup dua aspek kebahasaan, yaitu aspek fonologi dan aspek leksikal. Karena keterbatasan waktu, penganalisaan terhadap unsur-unsur lain belum dapat dilakukan. Untuk itu, penulis menyarankan agar penelitian dialektologi, khususnya daerah penelitian ini terus dikaji dalam penelitian ini.

